

**LAPORAN**  
**PENELITIAN PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DIY**  
**TEMA:**  
**“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN ATLET BERBAKAT”**



**DISUSUN OLEH**  
**RAMONA NUR ANDANI**  
**13110241036**  
**KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan penelitian PPL di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dengan judul “Implementasi Program Pembinaan Atlit Berbakat” . Dengan keterangan sebagai berikut

Nama : Ramona Nur Andani  
NIM : 13110241036  
Fak/Jurusan/Prodi : FIP/FSP/Kebijakan Pendidikan

Telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli smapai 15 September.

Yogyakarta, 28 September 2016

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

Ramona Nur Andani  
NIM. 13110241036

Menyetujui,

Kepala Bidang Kesetaraan

Dosen Pembimbing Lapangan

Bidang PNFI

Dra. Yun Arif Hidayat, SH

Dra. Lusila Andriani Purwastuti M.Hum

NIP: 196006061992031005

NIP: 195910301987022001

PENELITIAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DIY  
“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN ATLET BERBAKAT”

ABSTRAK

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian. PPL yang dilaksanakan di Balai Pemuda dan Olahraga juga memberikan pengalaman yang banyak khususnya dalam program pembinaan atlet berbakat. Dalam hal ini program tersebut merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya guna meningkatkan prestasi dan meningkatkan kualitas dari atlet yang ada di Yogyakarta. Selain itu juga bertujuan untuk melaksanakan regenerasi atlet disetiap tahunnya.

Selain itu program program tambahan lainnya diantaranya pembinaan paskibraka, program PSP3, Kearsipan, Jambore Pemuda Indonesia dan Kepemimpinan Mahasiswa juga dilaksanakan dengan sangat baik. Seluruh program pada dasarnya dilaksanakan guna meningkatkan kualitas masyarakat pada umumnya. Sehingga semakin tahun berbagai bidang khususnya dalam bidang pemuda dan olahraga dapat terus meningkatkan kualitasnya.

Harapannya dalam melaksanakan PPL di tahun selanjutnya dapat lebih dimaksimalkan lagi dalam alokasi pelaksanaan PPL sehingga akan lebih efektif mahasiswa dalam melaksanakan program dan kegiatannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Laporan Pengalaman Lapangan. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan pelatihan dan praktik bekerja yang terangkum dalam kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu penulisan laporan Pelaksanaan Praktik Lapangan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan ini :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan serta doa
2. TIM PPL UNY yang telah memberikan bimbingannya.
3. Ibu L. Andriyani Purwastuti selaku DPL yang telah memberikan bimbingannya selama PPL
4. Bapak Edy selaku Kepala Balai Pemuda dan Olahraga yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan PPL di lokasi
5. Bapak Latanggang selaku Kasie Pemuda yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL
6. Ibu Sundari selaku Kasie Tata Usaha yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL
7. Bapak Eka selaku Kasie Olahraga yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL
8. Serta rekan mahasiswa lainnya yang telah membantu dan membimbing penulis selama PPL berlangsung

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan agar dapat menjadi pembelajaran dalam kedepannya.

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
NAMA KEGIATAN.....	1
BIDANG KEGIATAN.....	1
LATAR BELAKANG.....	1
ANALISIS SITUASI.....	2
IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
RUMUSAN MASALAH.....	5
ANALISIS PERMASALAHAN.....	5
METODE PELAKSANAAN.....	6
PERSIAPAN PELAKSANAAN.....	7
KESIMPULAN .....	18
SARAN.....	18
LAMPIRAN.....	19

## A. NAMA KEGIATAN

“Implementasi Program Pembinaan Atlit Berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY”

## B. BIDANG KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) tahun 2014, Program Studi Kebijakan Pendidikan, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan analisis dan kebijakan Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY. Program ini berada dalam tanggung jawab Bidang Olahraga. Kegiatan difokuskan pada pembinaan atlit-atlit olahraga yang ada di wilayah Yogyakarta untuk diberikan pembinaan dan pelatihan secara sistematis.

Penyusunan diawali dengan pengumpulan data yang terkait dengan program pelaksanaan pembinaan atlit berbakat. Setelah data dokumen, hasil wawancara dan beberapa data hasil observasi lainnya terkumpul penulis mulai menyusun laporan penelitian program tersebut. Hasil akhir dari penelitian ini adalah laporan penelitian implementasi program pembinaan atlit berbakat di yogyakarta melalui Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.

## C. LATAR BELAKANG

Kegiatan Praktik Lapangan (PPL) Pendidikan Mahasiswa jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan merupakan bentuk dari kegiatan dalam rangka mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di Program Studi Kebijakan Pendidikan. Melalui PPL ini Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kompetensi diri sebagai calon tenaga kependidikan guna mencari solusi untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang masih menjadi tanggung jawab kita bersama ini. adapun kompetensi dan jurusan Kebijakan Pendidikan adalah sebagai peneliti, fasilitator, perencana dan membangun jaringan atau networking. Khusus didalam kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengarah kepada kompetensi sebagai peneliti yaitu harus memiliki kemampuan untuk menganalisa dan sehingga didapatkan informasi yang akurat dan valid.

Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga di Yogyakarta merupakan bukan suatu hal yang instan untuk didapatkan. Perlu adanya sebuah pembinaan secara rutin dan sistematis dimana pola tertentu diterapkan demi meningkatkan kualitas skill para atlit yang ada di Yogyakarta. Selain itu pembinaan juga dapat dijadikan sebagai proses regenerasi atlit di Yogyakarta sehingga untuk kedepannya Yogyakarta tidak akan mengalami krisis atlit berbakat dan tidak sulit untuk menemukan bakat-bakat

atlit muda sampai ke daerah pinggiran Yogyakarta. Oleh karena itu program pembinaan atlit berbakat yang dilaksanakan oleh Balai Pemuda olahraga menjadi penting untuk dilaksanakan.

#### D. ANALISIS SITUASI

Observasi dilakukan guna mengetahui situasi yang berkaitan dengan pelaksanaan prpogram pembinaan atlit berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.

##### 1. Observasi Fisik

###### a. Keadaan Lokasi

Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY beralamat di Ndalem Ngadiwinatan Suryaputran KT II/23 Alun-alun Kidul Yogyakarta. Tempat yang cukup luas dan strategis dimana letaknya yang ada di tengah kota memudahkan akses ke lokasi-lokasi krusial sekitar seperti Gedung Agung, Kraton dan kantor kantor dinas lainnya. Balai Pemuda dan olahraga juga terletak di depan alun-alun kidul Yogyakarta sehingga memudahkan untuk melakukan kegiatan kegiatan lapangan.

###### b. Keadaan Gedung

Balai pemuda dan olahraga provinsi DIY merupakan kantor yang terletak cukup strategis dengan memiliki 3 gedung dalam satu lingkungan yang terbagi diantaranya gedung utama yang ditempati oleh seksi bidang Tata Usaha dan Pemuda, gedung ke dua di tempati oleh seksi Olahraga dan ruang pertemuan dan yang ke tiga adalah gedung arsip dimana semua dokumen yang dimiliki oleh Balai Pemuda dan Olahraga tersusun rapi di dalam satu gedung itu. Keadaan gedung yang merupakan bangunan lama pun masih tetap di jaga dan terawat. Dulunya gedung tersebut adalah SMKI Yogyakarta yang sekarang pindah di daerah Kasihan Bantul.

###### c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki memang sangat memadai, bahkan dapat dikatakan BPO merupakan salah satu dinas dengan kepemilikan aset daerah yang cukup besar. Diantaranya adalah:

###### 1. Gedung Olahraga Amongrogo

GOR Amongrogo dapat digunakan oleh masyarakat umum atau instansi yang berminat untuk menyelenggarakan kegiatan, meliputi :

- a. Kegiatan Olahraga (Bola Voli, Basket, Bulutangkis, Futsal dll) minimal tingkat wilayah dan diutamakan tingkat nasional maupun internasional.
- b. Try Out atau kegiatan insidental lain selama masih memungkinkan.

2. Stadion mandala krida

Selama ini kawasan kompleks Mandala Krida digunakan untuk kegiatan olahraga, seperti : Pertandingan Sepak Bola, Sepatu Roda, Balap Motor, Atletik dsb. Kegiatan non olahraga seperti : Pameran, Bazar, Pentas Musik dan Upacara.

3. Gedung Olahraga Sarowajan

Gelanggang Pemuda Sorowajan ( Gelanggang Olahraga ), terletak di Sorowajan, Bangupapan, Bantul satu komplek dengan kantor BPKB dan PPLP. Fasilitas yang dimiliki meliputi : Lapangan Bulutangkis indoor 3 lintasan. Lapangan ini juga bisa digunakan untuk Volley, Basket dan Futsal. Lapangan Tennis 3 lintasan. Gedung ini dilengkapi dengan ruang kantor, kantin, ruang ganti, dapur, gudang dan 4 buah MCK. Selain untuk pembinaan atlet tempat ini juga disewakan untuk instansi maupun masyarakat umum.

4. Wana Bhaktiyasa

5. Gedung Youth Center

6. Pondok Pemuda yang terletak di

Sarana prasarana tersebut tentunya tidak terlepas dari kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPO terkait dengan program-program yang biasanya dilaksanakan seperti pelatihan atlet, pelatihan pelatih, pelatihan wasit, pembinaan paskibraka, sampai pada lomba inovasi bisnis yang setiap tahun diselenggarakan. Oleh karena itu keberadaan gedung dan sarana prasarana

tersebut memang sangat dibutuhkan oleh Balai Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan kegiatannya.

Selain itu dalam sarana prasarana untuk kegiatan rutin sehari-hari tentunya sudah sangat lebih dari cukup. BPO memiliki mobil dinas yang setiap hari di oprasikan secara maksimal, 2 ruang rapat khusus, sarana prasarana kantor sehari-hari seperti laptop, printer sampai pada fasilitas-fasilitas kantin, mushola, wifi dan lainnya.

d. Keadaan Personalia

Keadaan personalia di Balai Pemuda dan Olahraga dapat dikatakan sangat baik. Dalam bidang bidang tertentu semua staf yang ada di BPO hampir semuanya bekerja sesuai kapasitas masing-masing. Dalam hal ini ada beberapa pembagian tugas yang memang ada di Balai Pemuda dan Olahraga yaitu diantaranya;

1. Kepala Balai
2. Kepala Seksi yang didalamnya ada Seksi Tata Usaha, Pemuda dan Olahraga
3. Sekertaris bidang
4. Bendahara Bidang

Selain itu dalam tiap bidangnya juga terdapat bagian bagian penting yang jenis pekerjaannya sudah di sesuaikan dengan porsi kerja tiap bidangnya. Jadi dapat dikatakan bahwa keadaan personalia di Balai Pemuda dan Olahraga sudah baik.

e. Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja di BPO memang terkesan tidak rapi dan kekurangan ruang untuk staf pegawai dimana meja kerja tiap staf terlalu berdempet sehingga staf kurang bisa lebih leluasa untuk beraktifitas, berkas yang sangat menumpuk juga tidak segera disusun rapi atau diarsipkan sehingga ruangan terlihat sangat penuh dan kurang tertata.

f. Iklim Kerja

Iklim kerja di Balai Pemuda dan Olahraga Yogyakarta sangat kondusif. Hal ini terlihat dengan hubungan antar pegawai yang penuh dengan

kekeluargaan dan saling membantu satu sama lainnya. Selain itu juga mereka begitu ramah dengan tamu-tamu yang datang dengan memberikan perlakuan dan pelayanan yang baik.

## 2. Keadaan Non Fisik

Di Balai Pemuda dan Olahraga Yogyakarta memiliki 3 bagian yaitu staff Tata Usaha, Staf Pemuda dan Staf Olahraga. Keadaan atau iklim kerja antara pegawai dibagian BPO Yogyakarta sangat terjalin harmonis. Hal ini terjadi salah satunya karena Peran kepala BPO yang patut dijadikan contoh karena beliau mau berbaur dengan bawahan dan tidak segan untuk mengecek langsung kinerja ke ruang pegawai. Selain itu setiap staf melaksanakan tugas masing-masing dengan baik serta tanggung jawab yang tinggi.

## E. IDENTIFIKASI MASALAH

Hasil observasi yang dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY menunjukkan bahwa:

1. Prestasi bidang olahraga di Yogyakarta masih perlu ditingkatkan.
2. Regenerasi atlit berbakat perlu dilaksanakan dengan sistematis
3. Dibutuhkan pembinaan secara sistematis dan kerprogram dalam membina atlit berbakat.

## F. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana implementasi program pembinaan atlit berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?

## G. ANALISIS PERMASALAHAN

### 1. Deskripsi Permasalahan

Berdasarkan rumusan masalah diatas masalah yang dibahas adalah tentang implementasi atau pelaksanaan pembinaan atlit berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY. Permasalahan tampak di beberapa hal diantaranya yaitu bagaimana proses seleksi atlit berbakat, bagaimana sarana prasarana yang tersedia dalam proses pembinaan, apa kualifikasi khusus untuk pelatih atlit, bagaimana tekhnis pelaksanaan pembinaan atlit berbakat. Dalam pemnjabarannya

implementasi program pembinaan atlet berbakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

## 2. Tujuan Teoritis

Adapun kebijakan-kebijakan yang mengatur tentang keolahragaan dimana pembinaan atlet menjadi hal yang sangat penting yaitu diantaranya:

- a. Undang – undang no 3 Tahun 2005 dimana didalamnya mengatur tentang sistem keolahragaan nasional. Termasuk didalamnya membahas tentang prestasi olahraga dan kegiatan-kegiatan olahraga lainnya. Dimana salah satu kutipannya yaitu “.....bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional”
- b. Peraturan Pemerintah no 17 Tahun 2007 tentang peraturan penyelenggaraan pekan olahraga atau kejuaraan olahraga dimana salah satu pasalnya yaitu pasal 5 ayat 1 menjelaskan tentang “Keikutsertaan Indonesia dalam pekan olahraga internasional bertujuan untuk mewujudkan persahabatan dan perdamaian antarbangsa serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui pencapaian prestasi olahraga.

## H. METODE PELAKSANAAN

### 1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Implementasi Program Pembinaan Atlet Berbakat ini dilaksanakan selama bulan Juli sampai september di Balai Pemuda dan Olahraga khususnya di seksi bidang Olahraga. Adapun pelaksanaan dilakukan secara bertahap yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap penyajian data, dan tahap pengolahan data, serta analisis data.

#### a. Tahap persiapan

Yaitu tahap awal untuk memantapkan permasalahan dan menentukan sumber data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

#### b. Tahap pengumpulan data

Yaitu tahap dimana penulis mengumpulkan data data yang berkaitan dengan pembinaan atlet berbakat di Balai pemuda dan olahraga Provinsi DIY.

Dalam tahap ini juga dilaksanakan wawancara dan observasi pada narasumber tertentu dalam pembinaan atlet berbakat.

c. Tahap pengolahan data

Pengolahan data ini dapat dilakukan setelah data diperoleh tahap ini dapat dimulai dengan menyortir data yang penting dan tidak penting samapai pada tahap penyusunan data yang sudah di pilah.

d. Tahap analisis data

Setelah data dikumpulkan dan diolah sesuai kebutuhan, data tersebut akan dianalisis oleh penulis dengan mengedepankan fakta-fakta di lapangan. Disinilah penulis dituntut untuk menilai fakta-fakta yang ada dilapangan secara objektif. Setelah data di analisis data akan siap untuk di susun dan di tulis dalam sebuah laporan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data yang berasal dari beberapa sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer disini berarti berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari berkas atau arsip arsip yang terdapat di lembaga tersebut atau buku-buku pendukung yang ada diluar sumber primer.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada implementasi program ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data secara kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mampu untuk dipahami.

## I. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

### 1. Persiapan

#### a. Observasi

Sebelum penerjunan dilakukan mahasiswa PPL telah diberi waktu selama satu minggu untuk melaksanakan observasi setelah mahasiswa resmi diserahkan oleh DPL guna mendapatkan informasi tentang SKB Kota

Yogyakarta. Selain itu dengan melakukan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan observasi maka mahasiswa akan memperoleh gambaran untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pembuatan program individu agar program tersebut dapat dijadikan suatu evaluasi guna perbaikan kedepannya.

b. Pembekalan

Sebelum diterjunkan ke lokasi tempat PPL, mahasiswa sebelumnya diberikan pembekalan dan pengarahan sebagai pengetahuan awal mahasiswa tentang apa yang akan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan PPL oleh tim DPL. Dengan adanya pembekalan diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri baik secara mental maupun secara akademik.

c. Rapat Kordinasi

Dalam persiapan pelaksanaan program PPL, sebelumnya dilaksanakan koordinasi dengan kelompok serta konsultasi dengan DPL guna menentukan langkah selanjutnya yang harus ditempuh selama proses PPL berlangsung. Pertama rapat koordinasi dilakukan dengan semua anggota kelompok dengan tujuan untuk menentukan program apa yang akan dilakukan serta memilih ketua kelompok beserta jajarannya. Setelah program setiap individu ditentukan selanjutnya dilakukan koordinasi dengan DPL dalam rangka mengkonsultasikan rencana program. Selanjutnya setelah dirasa baik dan bermanfaat programnya maka DPL akan memberikan persetujuan atas program yang telah diusulkan. Langkah selanjutnya adalah membuat proposal, setelah selesai mahasiswa melakukan presentasi dan revisi dengan didampingi DPL. Kedua, setelah proposal disetujui oleh DPL, semua mahasiswa diharapkan berkoordinasi dengan pihak dinas yang terkait. Jika telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak yakni mahasiswa dengan pihak dinas maka mahasiswa tersebut dapat melaksanakan program tersebut dengan bimbingan dari koordinator PPL dari dinas.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Judul Kegiatan	Implementasi Program Pembinaan Atlit Berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlunya sebuah pelaksanaan program pembinaan atlit berbakat dengan menggunakan sistem yang tertata dan terstruktur dengan baik sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan atlit-atlit yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi sehingga dapat menghasilkan prestasi yang maskimal bagi Yogyakarta.</li> <li>2. Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan program pembinaan atlit berbakat di tahun selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi apabila masih terdapat kendala-kendala pada saat pelaksanaan program ini.</li> </ol>
Sasaran Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran seluruh atlit berbakat di daerah Yogyakarta yang menduduki Sekolah Menengah Atas dan Mahasiswa.
Tempat pelaksanaan	Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dan Lokasi Latihan atlit berbakat.
Waktu Pelaksanaan	15 Juli 2016 – 15 September 2016
Persiapan	Program ini direncanakan mulai mahasiswa diterjunkan, mula-mula koordinasi dengan pihak UPT sebagai pihak yang membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PPL.
Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan program sebenarnya dilaksanakan dalam kurun waktu 8 bulan namun dalam pengumpulan data dan observasi tidak harus mengikuti dari awal karna sistematis dalam pembinaan tiap cabang olahraga sama.</p> <p>Pertama proposal yang diajukan harus disetujui terlebih dahulu oleh kepala lembaga terkait untuk dapat selanjutnya ditindak lanjuti.</p> <p>Selanjutnya penulis mulai mengumpulkan data cabang olahraga apa saja yang dilaksanakan pembinaan dan bagaimana teknis pelaksanaannya. Setelah mengumpulkan data data yang terkait. Penulis memutuskan untuk mengambil sample pelatih dan atlit untuk diwawancarai yaitu dari cabang olahraga Pencak Silat. Wawancara dan observasi dalam proses latihan pun dilaksanakan dalam</p>

	kurun waktu 2 bulan sampai data yang dibutuhkan dirasa cukup.
Evaluasi	Evaluasi dilakukan secara berkala demi memperoleh data yang falid.
Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah laporan penelitian yang ditulis di akhir masa PPL mahasiswa.
Hambatan	Ada beberapa kendala/hambatan yang terjadi selama peneliti mengobservasi implementasi program pembinaan atlit berbakat ini diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya jumlah atlit dan cabang olahraga membuat pengambilan sample tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh di semua cabang olahraga.</li> <li>2. Waktu latihan yang tidak sama menyebabkan penyesuaian jadwal observasi menjadi tidak tentu dan kurang terjadwal.</li> </ol>
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu adanya pengampilan sample secara acak sehingga tidak memperbanyak data yang kurang diperlukan karna pada dasarnya perbedaannya hanya pada jenis cabang olahraga bukan pada sistem pembinaannya secara tekhnis.</li> <li>2. Penjadwalan dari pra penelitian diperlukan agar tidak ada kendala jadwal yang tidak sesuai dengan pelaskanaan anatara peneliti dan narasumber.</li> </ol>

### 3. Analisis Kegiatan

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan lancar. Dalam pelaksanaan terkadang terdapat sedikit perubahan dari rencana program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak begitu berpengaruh dalam pelaksanaan PPL. Rencana-rencana yang telah disusun praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang peneliti dan mahasiswa praktikan PPL, beradaptasi dengan lingkungan pegawai Balai Pemuda dan Olahraga Yogyakarta. Secara rinci hasil PPL sebagai berikut :

#### a. Program Utama Individu

#### **Implementasi Program Pembinaan Atlit Berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi Yogyakarta.**

Nama Program	Pembinaan Atlit Berbakat di Balai Pemuda dan Olahraga
--------------	---

	Provinsi DIY
Tempat pelaksanaan	Dalam pelaksanaan program pembinaan atlet berbakat pembinaan dilaksanakan di tempat latihan masing-masing cabang olahraga. Tempat latihan cabang olahraga pencak silat dilaksanakan secara rutin di beberapa tempat salah satunya di Gedung Latihan Amongrogo.
Jadwal Latihan	Jadwal latihan dalam pelaksanaan pembinaan atlet pencak silat dilaksanakan seminggu 3 kali yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat. Latihan biasanya dilaksanakan sore atau malam hari. Latihan bersama biasanya diikuti oleh 15-25 atlet dari berbagai kelas yang ditentukan dari umur dan berat badan.
Tujuan Program	Tujuan implementasi program ini adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan skill dan kualitas atlet di Yogyakarta.</li> <li>2. Melaksanakan regenerasi atlet berbakat di Yogyakarta.</li> <li>3. Meningkatkan prestasi olahraga Yogyakarta dalam berbagai kejuaraan dan pekan olahraga.</li> </ol>
Bentuk Pembinaan	Pembinaan atlet berbakat memiliki kategori tertentu diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat (PAB Pelajar SD Usia 10-14Th)</li> <li>2. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat (PAB Pelajar SMP/SMA/SMK Usia 15-18Th)</li> <li>3. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat (Pembinaan Hasil Pospeda)</li> </ol>
Proses Seleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PAB Pelajar SD Usia 10-14 Tahun</li> </ol> <p>Dalam usia ini atlet-atlet yang ada di seluruh Yogyakarta dilaksanakan pembinaan di wilayah Kabupaten masing masing. Wewenang atau</p>

tanggung jawab pelatihan diberikan kepada dinas olahraga tiap kabupaten untuk melaksanakan pembinaan secara khusus. Salah satu cara dalam menemukan pelajar yang memiliki bakat dibidang olahraga adalah dengan cara bekerja sama dengan sekolah non formal olahraga sekitar dan juga bertolak pada hasil pelaksanaan POPDA di wilayah tersebut.

## 2. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan

Berbakat (PAB Pelajar SMP/SMA/SMK Usia 15-18Th)

Dalam pembinaan atlit di jenjang ini terbagi menjadi dua yaitu siswa SMP dan siswa SMA sederajat. Untuk siswa SMP pembinaan masih di pusatkan pada wilayah kabupaten masing-masing sedangkan sebagian atlit SMA sudah mulai di fokuskan ikut pembinaan di tingkat provinsi. Dalam hal ini seleksi atlit berbakat ini juga dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu dengan menjalin kerjasama bersama sekolah nonformal olahraga dan juga bertolak pad hasil POPDA yang diselenggarakan wilayah setempat.

## 3. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat (Pembinaan Hasil Pospeda)

POSPEDA merupakan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya dan berjenjang sampai ke nasional. Dalam hal ini pembinaan dilaksanakan di pembinaan pusat provinsi. Atlit atlit yang sudah tersaring melalui ajang Pospeda akan dibina dengan maksimal untuk pencapaian hasil yang maksimal dalam POSPENAS.

<p>Proses pelaksanaan pembinaan atlit berbakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan rencana kerja</li> <li>2. Pembuatan Proposal</li> <li>3. Presentasi Proposal</li> <li>4. Pencairan Dana</li> <li>5. Pembuatan Surat Perijinan</li> <li>6. Pelaksanaan pembinaan</li> <li>7. Pemantauan Lapangan</li> <li>8. Pembuatan laporan pembinaan</li> <li>9. Presentasi Hasil Pembinaan</li> <li>10. Pemantauan</li> <li>11. Penilaian</li> <li>12. Pelaporan</li> </ol>
<p>Aspek Pembinaan</p>	<p>Dalam kegiatan pembinaan atlit ini tidak hanya diberikan materi dalam bentuk praktek saja namun juga terdapat aspek aspek lain yang dapat dijadikan pelajaran bagi para atlit melalui penanaman nilai nilai lain selama pembinaan. Diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanaman sikap Disiplin <p>Penanaman sikap disiplin diberikan selama pembinaan dilaksanakan baik saat latihan berlangsung atau setelah latihan selesai. Penanaman nilai nilai Disiplin ini diberikan dengan diterapkannya aturan-aturan yang bersifat mengikat atlit dalam perlakuannya sehari-hari. Mulai dari penentuan jam latihan dan toleransi waktu keterlambatan, peraturan sragam latihan, absensi, sampai pada pola makan dan tidur juga harus diatur sedemikian rupa sehingga atlit sangat dituntut untuk disiplin dalam segala hal.</p> </li> <li>2. Penanaman nilai Kerja Sama <p>Dalam hal ini atlit dilatih untuk dapat bekerja sama dengan teman dan pelatih. Hal ini bertujuan</p> </li> </ol>

	<p>agar kekompakan dalam sebuah team dapat terjaga dan terbentuk dengan baik sehingga akan mengurangi konflik-konflik internal yang akan sangat mengganggu proses pembinaan tersebut. dalam proses penanaman kerja samanya ini pelatih akan melaksanakan kegiatan permainan permainan sederhana yang membutuhkan kerja sama antar atlit.</p>
Evaluasi Program	<p>Evaluasi program ini terbagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi di dalam pelatihan dan evaluasi program keseluruhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Pelatihan Evaluasi pelatihan dilaksanakan di setiap akhir pelatihan rutin biasanya dilaksanakan oleh pelatih dan atlit setelah jam latihan selesai</li> <li>2.</li> </ol>

b. Program Tambahan

Kegiatan Paskibraka	<p>Kegiatan Paskibrakan adalah kegiatan yang dipersiapkan untuk Upacara Bendera 17 Agustus 2016. Kegiatan ini dimulai dari seleksi anggota Paskibraka tingkat provinsi yang dilaksanakan pada akhir Bulan Juli. Seleksi dimulai dari tingkat kecamatan lalu tingkat kabupaten dan terakhir di tingkat Provinsi.</p>
---------------------	---

	<p>Kegiatan ini adalah kegiatan rutin disetiap tahunnya. Lokasi pelatihan anggota Paskibraka dilaksanakan di Alun-Alun Kidul dan BPO sebagai tempat transit. Pembinaan sevara intensif langsung dilaksanakan oleh petinggi TNI dan Polisi dan dibantu oleh purnawirawan anggota Paskibraka di tahun sebelumnya.</p> <p>Pada tanggal 16 Agustus 2016 dilaksanakan kegiatan pengukuhan anggota Paskibraka. Lalu pad tanggal 17 dilaksanakan Upacara pengibaran bendera serta di sore harinya dilakukan upacara penurunan bendera. Pada malam tanggal 18 Agustus 2016 dilaksanakan malam perpisahan anggota Paskibraka yang dilaksanakan di Pondok Pemuda.</p>
Kegiatan PSP3	<p>Program PSP3 (Pemuda Sarjana Penggerak pembangunan di Pedesaan) merupakan program Kementrian Pemuda dan Olahraga yang sudah dilaksanakan selama 25 tahun dimana program ini dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Program ini menuntut sarjana yang terpilih dalam seleksi program ini untuk mengabdikan dirinya di masyarakat pedesaan guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan mengajak masyarakat untuk lebih maju lagi dalam meningkatkan kualitas hidupnya.</p>
Kegitan Kepemimpinan Mahasiswa	<p>Kegiatan kepemimpinan mahasiswa ini merupakan program yang dilaksanakan oleh Balai Pemuda Olahraga khususnya seksie bidang Pemuda guna meningkatkan jiwa kepemimpinan bagi pemuda khususnya mahasiswa Yogyakarta. Kegiatan ini berupa diklat dan seminar seminar yang dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut dengan mendatangkan pembicara-pembicara handal di wilayah Yogyakarta bahkan mendatangkan pembicara langsung dari</p>

	Kemenpora.
Kegiatan Jambore Pemuda Indoneisa	<p>Kegiatan Jambore Pemuda Indonesia merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Tahun 2016 ini Jambore Pemuda Indonesia Kalimantan Timur. Dalam hal ini BPO melaksanakan seleksi peserta JPI yang dilaksanakan pada akhir agustus 2016 mendapatkan hasil 15 peserta diantaranya 13 peserta jambore dan 2 peserta yang berasal dari pendamping JPI. Setelah proses seleksi dilaksanakan selanjutnya proses pembinaan pun dilaksanakan tepatnya tanggal 13-16 September 2016 di Hotel Museum Batik Yogyakarta. Kegiatan ini berisi pembinaan materi yang diberikan oleh pakar-pakar kepemimpinan dan kepemudaan yang ada di Yogyakarta dan salah satu pembicaranya juga didatangkan dari Kemenpora.</p>

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan di membuat mahasiswa lebih mengerti keadaan nyata yang terjadi, mulai dari adminitrasinya, program atau kegiatan untuk memajukan kualitas pemuda dan atlit di Yogyakarta, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan lain-lain yang kesemuanya itu merupakan kebijakan dari pemerintah yang diawali dengan proses penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan ini membuat mahasiswa belajar bagaimana merumuskan kebijakan yang baik. Akhir dari proses penelitian ini juga menyadarkan mahasiswa bahwa setiap kebijakan yang dilaksanakan membutuhkan evaluasi untuk mendapatkan hasil terbaik.

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja. Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

### B. SARAN

#### 1. Bagi LPPM

- a. Pelaksanaan KKN-PPL tidak seharusnya dilaksanakan dalam waktu yang sama karna fokus mahasiswa dalam melaksanakan program tidak akan maksimal dan cenderung akan terpecah.
- b. Pengawasan secara langsung ke lokasi perlu dilaksanakan walau hanya sekali saja karna untuk mengetahui keadaan mahasiswa sebenarnay tidak cukup hanya bersumber dari laporan DPL saja.

#### 2. Bagi BPO

- a. Akan lebih nyaman apabila porsi kerja lebih di perluas lagi. Dalam artian porsi kerja yang saat ini dipegang oleh staf BPO dirasa cukup berat dengan program yang sangat banyak tidak berimbang dengan tenaga ahli yang ada.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus lebih aktif dalam mencari informasi atau data yang ada di lingkungan dinas
- b. Mahasiswa harus lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan tempat PPL berlangsung.

LEMBAGA : BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DIY ALAMAT LEMBAGA : JL. Ndalem Ngadiwinatan PEMBIMBING : <u>Dra. Lusila Andriani</u> <u>Purwastuti M.Hum</u>	NAMA MAHASISWA : RAMONA NUR ANDANI NO MAHASISWA : 13110241036 FAKULTAS/PRODI: KEBIJAKAN PENDIDIKAN DOSEN PEMBIMBING: MURTAMAJI, M.Pd
--	--

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
<b>MINGGU KE 1</b>			
1	SENIN, 18 JULI 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan apel rutin di BPO</li> <li>Kordinasi penempatan bidang Tata Usaha</li> <li>Perkenalan dengan pejabat di lingkungan BPO</li> </ol>	
2	SELASA, 19 JULI 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membantu staf Tata Usaha dalam pengumpulan arsip tahunan</li> </ol>	
3	RABU, 20 JULI 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membantu staf Tata usaha dalam pengumpulan arsip kontrak tahunan</li> </ol>	
4	KAMIS, 21 JULI 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menikuti apel pagi rutin bersama seluruh staf pegawai BPO</li> <li>Membantu staf Tata Usaha dalam pemilahan arsip tahunan berupa arsip kontrak dan SPJ sesuai tahun</li> </ol>	
5	JUMAT, 22 JULI 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan senam rutin di halaman BPO</li> <li>Membantu staf Tata Usaha dalam pemilahan arsip kontrak</li> </ol>	

		dan SPJ sesuai tahun hari ke 2	
<b>MINGGU KE 2</b>			
6	Senin, 25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin bersama pegawai BPO</li> <li>2. Membantu bidang Tata Usaha dalam menyortir dokumen habis pakai dan dokumen penting.</li> </ol>	
7	Selasa, 26 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu bidang tata usaha dalam membuat daftar arsip berdasarkan tahun</li> </ol>	
8	Rabu, 27 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu bidang Tata Usaha dalam membuat buku daftar arsip tahun 1998- 2006</li> </ol>	
9	Kamis, 28 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan rutin apel pagi di halaman BPO bersama pegawai</li> <li>2. Membantu bidang tata usaha dalam membuat buku daftar arsip tahun 2006-2009</li> </ol>	
10	Jumat, 29 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan senam pagi bersama pegawai BPO dan masyarakat umum di halaman Balai</li> <li>2. Membantu bidang tata usaha dalam membuat buku daftar arsip tahun 2009-2010</li> </ol>	
<b>MINGGU 3</b>			
11	Senin, 1 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin setiap hari senin di halaman BPO bersama pegawai BPO lainnya</li> <li>2. Membantu bidang tata usaha</li> </ol>	

		dalam membuat buku daftar arsip tahun 2011-2012	
12	Selasa, 2 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu bidang tata usaha dalam menyusun buku daftar arsip tahun 2013</li> <li>2. Membantu menyiapkan packing dus untuk meletakkan arsip arsip yang telah di bukukan</li> </ol>	
13	Rabu, 3 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat urutan dan memberikan kode nomer dan tahun pada buku yang akan di packing dan di arsipkan.</li> <li>2. Membantu menyusun buku daftar arsip tahun 2015</li> </ol>	
14	Kamis, 4 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin setiap hari kamis bersama pegawai BPO</li> <li>2. Membantu memasukan arsip yang telah di daftar untuk di masukan ke dalam kardus packing akhir</li> </ol>	
15	Jumat, 5 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti senam pagi rutin setiap hari jumat bersama warga BPO dan masyarakat Umum</li> <li>2. Membantu mengurutkan berkas kardus packing arsip yang disusun berdasarkan tahun.</li> </ol>	
<b>MINGGU KE 4</b>			
16	Senin, 8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel ditiadakan untuk persiapan pelatihan calon Paskibraka</li> <li>2. Berkordinasi dengan seksi bidang Pemuda untuk perpindahan tugas dari seksi</li> </ol>	

		Tata Usaha ke seksi Pemuda 3. Bersosialisasi dengan staf pegawai di seksi pemuda	
17	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Membantu mempersiapkan konsumsi makanan ringan untuk calon Paskibraka dan pelatih 2. Membantu staf seksi pemuda dalam penyusunan berkas disposisi 3. Membantu mempersiapkan konsumsi makan siang untuk calon Paskibraka dan pelatih	
18	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Membantu mempersiapkan konsumsi makanan ringan untuk Paskibraka dan pelatih 2. Membantu staf seksi pemuda dalam pengecekan nota untuk keperluan pembuatan laporan 3. Membantu staf seksi pemuda dalam pengecekan nomor dan tanggal surat masuk kepada sie pemuda	
19	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Membantu mempersiapkan konsumsi makanan ringan untuk calon paskibraka dan palatih 2. Membantu staf seksi pemuda melakukan ceking data arsip Laporan Kegiatan dan LPJ program PSP3 3. Membantu mempersiapkan konsumsi makan siang untuk peserta calon Paskibraka dan	

		Pelatih	
20	Jumat , 12 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu merapikan surat surat penting yang akan diarsipkan</li> <li>2. Membantu mempersiapkan undangan untuk pengukuhan peserta paskibraka, pengibaran dan penurunan bendera untuk orang tua dan kepala sekolah</li> <li>3. Membantu penyiapan berkas yang harus di tanda tangani oleh pejabat BPO</li> </ol>	
<b>MINGGU KE 5</b>			
21	Senin, 15 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mempersiapkan makan ringan untuk peserta Paskibraka dan Pelatih</li> <li>2. Membantu menyusun laporan kegiatan dan LPJ program PSP3 berdasarkan bulan dan tahun</li> <li>3. Membantu staf seksi pemuda dalam menuliskan nomer sub dalam laporan</li> </ol>	
22	Selasa , 16 agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mempersiapkan acara pengukuhan Paskibrakan di Istana Negara Gedung Agung Yogyakarta</li> </ol>	
23	Rabu, 17 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu persiapan penyediaan konsumsi untuk Paskibraka dan pelatih dalam upacara Pengibaran Bendera</li> <li>2. Membantu persiapan penyediaan konsumsi untuk PAskibraka dan pelatih dalam</li> </ol>	

		upacara penurunan bendera	
23	Kamis, 18 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mengerjakan penyusunan dokumen surat masuk</li> <li>2. Membantu menyelesaikan penyusunan arsip dokumentasi paskibraka per tahun</li> </ol>	
24	Jumat, 19 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu staf seksi bidang Pemuda dalam menyusun laporan bulanan program PSP3</li> <li>2. Membantu staf seksi bidang Pemuda dalam menyusun dokumen yang akan ditandatangani oleh pejabat BPO</li> </ol>	
<b>MINGGU KE 6</b>			
25	Senin, 22 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin setiap hari senin di halaman BPO</li> <li>2. Menyiapkan berkas program PSP3 angkatan 24 dan 25</li> </ol>	
26	Selasa, 23 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu staf pemuda menyusun berkas laporan</li> <li>2. Membantu staf pemuda melengkapi sarana prasarana harian</li> </ol>	
27	Rabu, 24 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu staf pemuda menyiapkan berkas perlengkapan pertemuan anggota PSP3 25</li> </ol>	
28	Kamis, 25 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel harian rutin bersama staf BPO lainnya di halaman</li> <li>2. Membantu menyiapkan surat rekomendasi peserta WMP</li> </ol>	

29	Jumat, 26 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti senam rutin setiap hari jumat bersama warga umum dan para pegawai BPO lainnya</li> <li>2. Membantu menyiapkan surat rekomendasi peserta WMP</li> </ol>	
MINGGU KE 7			
30	Senin, 29 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin hari senin bersama pegawai BPO lainnya.</li> <li>2. Menyiapkan berkas surat rekomendasi peserta WMP</li> </ol>	
31	Selasa, 30 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan laporan kegiatan dan laporan akhir tim PSP3 angkatan 24</li> <li>2. Mempersiapkan laporan kegiatan dan laporan akhir tim PSP3 angkatan 25</li> </ol>	
32	Rabu, 31 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan tiket kepulangan anggota PSP3 angkatan 24</li> <li>2. Mempersiapkan tanda terima uang transport anggota PSP3 angkatan 25</li> </ol>	
33	Kamis, 1 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin setiap kamis bersama staf BPO lainnya.</li> <li>2. Membantu staf BPO menyiapkan berkas tiket kepulangan PSP3 angkatan 24</li> </ol>	
34	Jumat, 2 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti senam jumat rutin di halaman BPO bersama masyarakat umum dan staf BPO lainnya</li> </ol>	

		2. Membantu menyiapkan berkas uang pembina desa PSP3	
<b>MINGGU KE 8</b>			
35	Senin, 5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti apel rutin bersama staf BPO lainnya di halaman BPO</li> <li>2. Mempersiapkan berkas dan perlengkapan acara Kepemimpinan Mahasiswa</li> </ol>	
36	Selasa, 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan perlengkapan peserta dan presensi peserta Kepemimpinan Mahasiswa</li> <li>2. Mengikuti pembukaan acara Kepemimpinan Mahasiswa</li> </ol>	
37	Rabu, 7 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan berkas absensi peserta dan biodata pembicara kegiatan Kepemimpinan Mahasiswa</li> <li>2. Membantu panitia inti dalam mempersiapkan materi yang diberikan pembicara untuk peserta.</li> </ol>	
38	Kamis, 8 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mempersiapkan absensi peserta</li> <li>2. Membantu mempersiapkan berkas biodata pembicara</li> </ol>	
39	Jumat, 9 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu panitia mempersiapkan absensi dan tunjangan transport peserta</li> <li>2. Membantu panitia menyelesaikan administrasi peserta</li> <li>3. Mengikuti penutupan kegiatan</li> </ol>	

		Kepemimpinan Mahasiswa	
MINGGU KE 9			
40	Senin, 12 September 2016	1. LIBUR LEBARAN	
41	Selasa, 13 September 2016	1. Membantu staf BPO dalam mempersiapkan pemotongan hewan kurban 2. Membantu staf BPO dalam persiapan kegiatan JPI di hotel Museum Batik	
42	Rabu, 14 September 2016	1. Mengikuti kegiatan pemotongan hewan kurban di BPO	
43	Kamis, 15 September 2016	1. Membantu dalam kegiatan JPI di Hotel Musium Batik	
44	Jumat, 16 September 2016	1. Membantu dalam kegiatan JPI di Hotel Musium Batik	

Yogyakarta, 28 September 2016

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

Ramona Nur Andani

NIM. 13110241036

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Bidang Kesetaraan  
Bidang PNFI

Dra. Yun Arif Hidayah, SH  
NIP: 196006061992031005

Dra. Lusila Andriani Purwastuti M.Hum  
NIP: 195910301987022001



Matriks Hasil Kerja  
 PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Nomor Lokasi : - Nama Mahasiswa: Ramona Nur Andani

Nama Lembaga: Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY NIM : 13110241036

Alamat Lembaga: Jl. Ndalem Ngadiwinatan Alun – Alun Kidul Prodi/ Jur/ Fak:  
 Kebijakan  
 Pendidikan/ FSP/ FIP

No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
1.	Penyusunan Program PPL										
	a. Observasi	8									8
	b. Konsultasi Program PPL	1									1
	c. Menyusun Proposal Program Penelitian PPL	4									4
	d. Pengesahan Proposal Program Penelitian PPL	1									1
	e. Menyusun Matriks Program PPL	2									2
2.	Pelaksanaan Program Individu										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi	1			1		1				3
	2. Persiapan Materi		1		1						2
	3. Perizinan Materi					1					1
	b. Pelaksanaan								5		5
	1. Pengumpulan Data								4	1	5
	2. Analisis Hasil dan Pelaporan								2	6	8
3.	Pelaksanaan Program Tambahan di Lembaga										
	a. Penerimaan PPL oleh Universitas	3									3
	b. Penerimaan dan Perkenalan pada Bidang	2									2
	c. Penarikan dan Perpisahan pada Bidang									2	2
	d. Administrasi Lembaga										

	1. Penyusunan berkas SPJ program kegiatan	3	3	3			3	3	2		17
	2. Nomerisasi berkas/ nota kegiatan	2	2	2	2	2	2	3	3		18
	3. Mengelola <i>Fee</i> peserta kegiatan			2					2		4
	4. Menyusun daftar hadir dan daftar administratif kegiatan	2				2			2		6
	5. Mengelola Surat Masuk & Keluar	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	6. Rekapitulasi Surat Masuk & Keluar		8				3				11
	7. Pengarsipan Dokumen/Berkas		10	10	10			2			32
	8. Membantu administrasi kantor	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	e. Pembinaan Paskibraka										
	1. Pelatihan rutin				6	6					12
	2. Pengukuhan paskibraka						4				4
	3. Pengibaran Bendera Merah Putih						3				3
	4. Penurunan Bendera Merah Putih						3				3
	5. Perpisahaan Paskibraka						3				3
	f. Program PSP3										
	1. Pengumpulan berkas laporan				2	2	2	3			9
	2. Perpisahaan						2				2
	3. Penyelesaian administrasi						4	4			8
	g. Program kepemimpinan mahasiswa										
	1. Persiapan							3			3
	2. Pelaksanaan								10		10
	3. Evaluasi									2	2
4.	Program Pembinaan Jambore Pemuda Indonesia										
	1. Persiapan Seleksi	1		2				3			6
	2. Seleksi			10				3			13
	3. Pembinaan				3					15	18
	4. Evaluasi									2	2
5.	Kegiatan Insidental										
	a. Pendampingan pengumpulan tanda tangan pembina							4			4

	kabupaten program PSP3 di Sleman										
	b. Pembelian sarana prasarana kantor harian					3			2		5
6.	Pelaksanaan Kegiatan Rutin										
	a. Kegiatan Apel Pagi										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2. Praktik Kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	b. Kegiatan Senam Pagi										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2. Praktik Kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
7.	Pembuatan Laporan PPL									5	5